

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pertumbuhan organisasi filantropi Islam di Indonesia menimbulkan ketertarikan yang signifikan untuk dieksplorasi dari perspektif sosial, ekonomi, aspek budaya, serta dimensi lainnya. Pasalnya, Indonesia masih memiliki potensi sosial ekonomi yang terus menonjol ketika meneliti tentang program-program filantropi. Dengan sekitar 237 juta jiwa penduduk yang tinggal di Indonesia, tidak dapat di pungkiri masih banyak masyarakat yang hidup dalam lingkungan yang tertinggal (kemiskinan) di Indonesia (Khairil Umuri, 2021).

Pada bulan September 2022, tingkat kemiskinan mencapai 9,57%, mengindikasikan bahwa sekitar 26,36 juta penduduk hidup di bawah garis kemiskinan. Meskipun terjadi sedikit peningkatan dibandingkan dengan bulan Maret 2022 (9,54%), angka tersebut lebih rendah daripada tingkat kemiskinan pada bulan September 2021 (9,71%). Rata-rata kenaikan tingkat kemiskinan mencapai 5,95%, meningkat menjadi Rp535.547 dari sebelumnya Rp505.468 pada bulan Maret 2022 (Mawardi & Pratama, 2023).

Pemerintah telah mengimplementasikan berbagai strategi dan solusi guna meningkatkan kesejahteraan serta mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia. Salah satu program yang telah terbukti mampu menurunkan angka kemiskinan adalah penerapan Prinsip Filantropi Islam, yang mencakup infak,

zakat, dan shadaqah yang diberikan kepada delapan golongan asnaf yang berhak menerima manfaat dari program ini (Sholikhah, 2021).

Zakat, infak, sedekah, dan wakaf adalah prinsip-prinsip utama dalam Islam yang mendorong umat islam untuk memberikan perhatian serta bantuan kepada sesama umat islam. Filantropi dalam Islam memiliki nilai-nilai keagamaan dan sosial yang kuat, yang memperkuat solidaritas di dalam komunitas Muslim.

Berdasarkan Undang-Undang tentang zakat, pengelolaan zakat mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan terhadap proses pengumpulan, distribusi, dan penggunaan zakat. Ada dua entitas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat yang diakui secara resmi, yaitu Badan Pemerintah Pusat, Wilayah, dan Daerah, serta Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan telah mendapat persetujuan dari pemerintah (Doddy, 2022).

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah (LazisMu) adalah sebuah lembaga zakat berskala nasional yang berfokus pada pengelolaan dan pemberdayaan dana zakat, infak, wakaf, serta sumbangan dari para dermawan. LazisMu berupaya untuk menghimpun dana dari individu, lembaga, perusahaan, dan entitas lainnya guna digunakan dalam berbagai program pemberdayaan sosial. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 90 Tahun 2022, LazisMu didirikan dengan tujuan menjadi lembaga zakat yang

menerapkan manajemen modern, sehingga dapat mengalokasikan zakat sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan sosial yang berkembang di masyarakat (Doddy, 2022).

LazisMu Magelang sendiri mulai berdiri pada tahun 2014, namun pada awalnya belum beroperasi sesuai dengan syariat yang berlaku. Kemudian, LazisMu Magelang secara resmi didirikan dan dikukuhkan pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan perjalanan dan pengukuhan LazisMu sebagai lembaga amil zakat yang berada di bawah naungan Muhammadiyah dan memiliki status resmi sebagai lembaga pengelola zakat yang mengikuti ketentuan yang berlaku (Suoer, 2021)

LazisMu sendiri memiliki 6 pilar program yang terdiri : (1) Pendidikan, (2) Kesehatan, (3) Ekonomi, (4) Dakwah, (5) Kemanusiaan. Tujuannya adalah memberikan bantuan dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan dalam situasi-situasi sulit dan memberikan kepedulian pada aspek kemanusiaan yang mendesak. (Suoer, 2021)

Kegiatan filantropi yang dilakukan oleh LazisMu di kota Magelang termasuk dalam upaya distribusi zakat, infak, dan sedekah dengan tujuan pemberdayaan masyarakat serta pengurangan kesenjangan sosial antar mereka. LazisMu memiliki program bantuan yang terbagi menjadi dua bentuk, yakni produktif dan konsumtif. Program bantuan produktif berupa pemberian modal usaha kepada masyarakat yang dianggap layak untuk mengelola usaha tersebut dengan baik. Tujuan dari program ini adalah agar mereka dapat

mengembangkan usaha mereka dengan sebaik mungkin (Indah Lestari et al., 2022)

Pemberdayaan mengacu pada serangkaian usaha yang bertujuan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas individu, kelompok, dan komunitas dalam suatu lingkungan tertentu. Tujuan utamanya adalah agar mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup secara mandiri, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi (Syamsuri et al., 2020). Pemberdayaan juga bisa diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan potensi masyarakat dengan memberikan dorongan, motivasi, serta kesadaran akan potensi yang mereka miliki, dan berupaya mewujudkannya. Salah satu program yang dijalankan oleh LazisMu Magelang adalah memberikan dana filantropi kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Magelang, khususnya bagi UMKM yang menerima dana filantropi dari LazisMu Magelang. Program ini bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi UMKM dan masyarakat secara keseluruhan (Yayuli, 2021)

LazisMu Magelang memberikan dana dengan 2 jenis, dana yang diberikan secara cuma-cuma oleh mustahiq dan dana yang diberikan sebagai modal usaha yang mana dana tersebut wajib dikembalikan bilamana usaha tersebut sudah berjalan dan berkembang. Dana yang dikembalikan sesuai dengan yang diberikan sebagai dana modal usaha UMKM tersebut tanpa ada bunga yang membebani mustahiq.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 30 April 2023, dengan meneliti dan mengunjungi website serta informasi terkait Lazismu Magelang, diketahui bahwa Lazismu memberikan bantuan kepada masyarakat baik dalam bentuk konsumtif dan produktif. Di Lazismu Magelang, program bantuan konsumtif mencakup penyaluran zakat kepada yang berhak serta sedekah melalui program Jumat Berkah. Di sisi lain, bantuan produktif meliputi pemberian modal usaha dan beasiswa.

Pemberian bantuan modal usaha ini bertujuan untuk mendukung masyarakat yang memiliki kemampuan berdagang tetapi menghadapi keterbatasan modal. Dengan bantuan ini, diharapkan mereka dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dan untuk pemberian beasiswa diperuntukkan bagi anak-anak yang memiliki semangat sekolah yang tinggi namun terbatas pada biaya. Dengan adanya bantuan konsumtif dan produktif dari Lazismu, diharapkan penerima bantuan dapat terus melanjutkan pendidikan mereka dan juga dapat menggunakan bantuan ini untuk mengelola modal usaha dengan baik. Dengan mengelola usaha dengan efektif, diharapkan mereka dapat meraih keuntungan yang akan membantu dalam memenuhi kebutuhan mereka sebagai penerima bantuan.

Pengukuran efektivitas dapat dilihat dari tercapainya berbagai kemajuan didalam lembaga, seperti fungsi lembaga, kapasitas lembaga, dan produktifitas yang ada di lembaga tersebut. Yang dimaksud dengan berbagai kemajuan di dalam lembaga tersebut yaitu dengan cara mengevaluasi berbagai

perkembangan mustahiq yang telah menerima dana filantropi baik dari pendidikan maupun usaha yang telah berkembang akibat adanya dana filantropi yang telah diberikan oleh mustahiq yang ada di kabupaten Magelang.

LaziMu adalah sebuah lembaga zakat yang beroperasi di Kabupaten Magelang. Lembaga ini didirikan dengan tujuan menjadi pengelola zakat yang berperan sebagai solusi atas berbagai masalah sosial yang terus muncul di masyarakat. Dengan adanya LAZISMU, diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Selain itu, LAZISMU Kabupaten Magelang juga dikenal sebagai lembaga zakat terbesar di daerah tersebut dan memiliki berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran Lazismu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq (Studi Kasus Pada LazisMu Di Kabupaten Magelang).**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut :

1. Bagaimana peran LazisMu kabupaten Magelang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Magelang?

2. Bagaimana tingkat efektivitas dari kegiatan Peran Lazismu kabupaten Magelang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Magelang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan, penulis ingin mengungkapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana peran Lazismu Magelang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Magelang
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifitasan dari kegiatan Filantropi Lazismu Magelang di dalam menerapkan penggunaan dana Filantropi terhadap masyarakat di wilayah Magelang

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis :

1. Secara teoritis penelitian ini diharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang ekonomi islam.
2. Secara praktis penelitian ini diharap dapat menjadi sebuah masukan untuk Lazismu Magelang pada program filantropi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Magelang

E. Sistematika penulisan

Dalam Menyusun proposal skripsi ini agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan, maka penulis membuat sistematika penulisan proposal skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas landasan teori tentang pembahasan pengertian zakat, infaq, shadaqah, filantropip, peran Lazismu, dan mustahiq.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan bagian penelitian atau metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai teknik pengumpulan data serta memberikan informasi mengenai validasi dan pengurangan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Oleh karena itu, setiap proyek yang telah selesai harus memuat penjelasan tentang hasil yang diperoleh dalam bagian metodologi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Metodologi Penelitian, pengumpulan, Penyaluran dana filantropi pada lembaga Lazismu Magelang.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis membahas tentang kesimpulan dan saran